BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak sekali pengusaha di Indonesia menjalankan bisnisnya dalam bentuk usaha dagang atau biasa disebut “UD”. Jenis usaha ini mempunyai banyak kelebihan dan kekurangan yang cukup menghambat perkembangan perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi-strategi tertentu agar kegiatan produksi tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar. Bahkan kalau perlu produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Romney (2003;267) Ada beberapa alasan bagi perusahaan untuk mengubah sistem mereka yaitu (1) Keunggulan kompetitif, peningkatan kualitas, kuantitas, dan kecepatan informasi dapat menghasilkan peningkatan produk atau layanan serta dapat membantu mengurangi biaya. Contohnya, Wal-Mart menginvestasikan banyak dananya dalam bidang teknologi untuk menyediakan informasi mengenai pelanggan dan pembelian mereka agar dapat meningkatkan penjualan. Bell Atlantic meningkatkan pendapatannya dengan menginvestasikan \$ 2,1 miliar untuk sebuah sistem baru. Hal ini merupakan penggeseran dalam fokus manajemen, karena sebelumnya 90 persen dari sistem baru didesain untuk mengotomatisasi tenaga kerja dan mengurangi biaya. (2) Perolehan produktivitas komputer akan mengotomatisasi pekerjaan administrasi

dan rutin, serta signifikan mengurangi waktu untuk melakukan tugas-tugas lainnya. Expert sistem menempatkan pengetahuan terspesialisasi bagi pegawai lainnya. Carolina Power and Light dapat meniadakan 27 persen dari pegawai sistem informasinya ketika perusahaan tersebut memasang sebuah sistem baru yang secara signifikan mengalahkan kinerja sistem yang lama. (3) Pertumbuhan perusahaan berkembang lebih besar dari sistemnya sehingga harus meningkatkan atau mengganti sistem tersebut secara keseluruhan. Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual atau untuk diproses selanjutnya dijual. Berdasarkan pengertian di atas maka perusahaan jasa tidak memiliki persediaan, perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang sedang perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual)

UD. Budi Mulyo Surabaya merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yang meliputi penjualan kebutuhan sehari-hari yang meliputi beras, sabun, makanan ringan (Snack), minuman. UD. Budi Mulyo dalam melakukan penjualan mengambil pangsa pasarnya di daerah Kampung Asiki Distrik Jair Kabupaten Bovendigul Tanah Merah Papua, serta penjualan barangnya melayani eceran maupun grosir.

Pada faktanya, proses bisnis yang terjadi di UD. Budi Mulyo meliputi transaksi penjualan dan pembelian, dalam melakukan transaksi penjualan seperti terdapat penjualan eceran dan grosir, untuk penjualan eceran konsumen memilih barang sesuai kebutuhan, kemudian melakukan pembayaran di kasir, pembayaran dilakukan dengan cara tunai dan kredit, pembayaran secara tunai dilakukan

langsung di kasir tanpa ada nota penjualan, untuk pembayaran secara kredit dilakukan pencarian terhadap konsumen yang terdaftar dalam buku kredit dan dilakukan pencatatan di buku kredit tersebut, apa bila tidak terdaftar konsumen tidak dapat melakukan pembelian kredit. Penjualan secara grosir diawali dari permintaan pemesanan barang dari konsumen, berdasarkan pemesanan barang tersebut, bagian *inventory* akan mengecek stok barang di gudang, jika barang ada maka dilakukan penjualan barang yang akan dicatat kedalam nota penjualan berdasarkan pelanggan terdaftar, apabila tidak terdaftar dibuatkan nota tersendiri dan pembelian yang dilakukan tunai. Sedangkan untuk pembelian barang UD. Budi Mulyo melakukan pengecekan barang digudang, apabila ada barang yang habis atau stok minimum maka akan dilakukan pemesanan barang ke *supplier*.

Berdasarkan proses bisnis tersebut di atas maka untuk proses pengadaan barang dilakukan berdasarkan barang yang habis digudang, kemudian dipesankan dengan jumlah yang sama dengan periode-periode sebelumnya tanpa melihat tingkat perputaran persediaan, sehingga barang yang perputarannya tinggi stoknya tidak tersedia atau kosong sehingga konsumen tidak dapat melakukan pembelian, sedangkan barang yang perputarannya rendah terjadi penumpukan barang digudang, bahkan menyebabkan barang tersebut kadaluarsa, rusak dan membusuk. Hal itu disebabkan juga karena, pada saat melakukan pengadaan barang tidak ada analisis penjualan mengenai barang yang diminati konsumen, pergerakan barang yang lambat serta informasi penjualan barang yang sering laku, melainkan hanya laporan rekap mengenai penjualan perbulan.

UD. Budi Mulyo dalam menjalankan usahanya mulai dari pemesanan barang, transaksi penjualan barang, pembelian barang, pembuatan surat jalan, pengontrolan persediaan barang serta pembuatan pelaporan persediaan. Pada saat barang masuk gudang akan dilakukan pengecekan barang dengan nota. Setelah pengecekan nota, nota yang telah dilampirkan oleh supplier akan di catat ulang sebagai nota yang telah ditetapkan oleh UD. Budi Mulyo, dari alur sistem pemesanan dan pembelian tersebut seringkali terjadi ketidaksesuaian jumlah permintaan penjualan barang. Untuk barang keluar pada UD. Budi Mulyo tidak mencantumkan surat jalan sehingga apabila barang hilang dijalan atau terpakai maka pemilik tidak mengetahui barang yang hilang ataupun terpakai tersebut. Pada UD. Budi Mulyo pelaporan yang disajikan terkadang tidak sesuai dengan data barang yang ada, sebab tidak adanya pengontrolan barang atas pengambilan pribadi, barang rusak dan kadaluarsa.

Sehubungan dengan adanya akibat dari proses bisnis di atas maka penulis mengusulkan deskripsi sistem akuntansi persediaan barang pada UD Budi Mulya Surabaya sehingga sesuai dengan kaidah kaidah akuntansi.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian ini adalah:

Bagaimana mendeskripsikan sistem akuntansi persediaan barang pada UD Budi mulya Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Mengetahui deskripsi sistem akuntansi persediaan barang pada UD Budi Mulya Surabaya.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan efektivitas deskripsi sistem akuntansi persediaan barang menggunakan pada UD Budi Mulya Surabaya .

2. Bagi pembaca

Pembaca mengetahui hasil deskripsi sistem akuntansi persediaan barang menggunakan pada UD Budi Mulya Surabaya .

3. Bagi Perusahaan

Data dari hasil deskripsi sistem akuntansi persediaan barang mempunyai manfaat untuk perkembangan bisnis pada UD Budi Mulya Surabaya .

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur khususnya mengenai deskripsi sistem akuntansi persediaan barang pada UD Budi Mulya Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Agar diperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dibahas serta memudahkan dalam pembahasan, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, dijelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian, kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, unit analisis, jenis data dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif obyek penelitian analisis data dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.